

Lahir Dari Air dan Roh Kudus

Yirmeyah Tan, 22 October 2025

Shalom. Hari ini kita akan menjelajahi topik berjudul lahir dari air dan Roh Kudus. Sekarang saya tahu bahwa subjek ini, dilahirkan kembali atau dilahirkan dari atas diketahui oleh semua orang Kristen. Tapi sebenarnya hanya sedikit orang Kristen yang mengetahui arti sebenarnya dari apa yang dikatakan Yeshua tentang dilahirkan dari atas:

1. Untuk dapat melihat kerajaan dan
2. Bisa masuk ke dalam kerajaan surga

Bagian kedua yang tidak ditekankan atau diajarkan dengan cukup di gereja-gereja. Jadi saya harap Anda akan bersabar dengan saya saat kita melanjutkan melalui banyak kitab suci hari ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa itu terlibat.

Mari saya mulai dengan yang terkenal, ayat-ayat Injil **Yohanes 3:3-8**. Kita semua tahu bahwa ini adalah hasil dari pertemuan dengan guru Yahudi, Nikodemus.

Yoh 3:3 *Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Yahweh."*

Yoh 3:4 *Kata Nikodemus kepada-Nya: "Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?"*

Yoh 3:5 *Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Yahweh."*

Yoh 3:6 *Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.*

Yoh 3:7 *Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.*

Yoh 3:8 *Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."*

Mari kita ambil poin pertama yang Yeshua buat untuk melihat kerajaan. Untuk memahami Yohanes 3:3 Anda harus memahami apa yang Alkitab katakan tentang orang-orang yang berada di luar kerajaan.

Lihat Yeremia 5:21 -

I. **Lahir Untuk Melihat Kerajaan**

Yeremia 5:21 "Dengarkanlah ini, hai bangsa yang tolol dan yang tidak mempunyai pikiran, yang mempunyai mata, tetapi tidak melihat, yang mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar! Tanpa pengertian yang punya mata dan tidak melihat yang punya telinga dan tidak mendengar.

Kemudian Kisah Para Rasul 26:18 -

Kisah Para Rasul 26:18 untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Yahweh, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan.

Dan Efesus 4:17-19 -

Efesus 4:17 Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Yahweh: Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang tidak mengenal Yahweh dengan pikirannya yang sia-sia. Efesus 4:18 dan pengertiannya yang gelap, jauh dari hidup persekutuan dengan Yahweh, karena kebodohan yang ada di dalam mereka dan karena kedegilan hati mereka.

Efesus 4:19 Perasaan mereka telah tumpul, sehingga mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu dan mengerjakan dengan serakah segala macam kecemaran.

Dari ayat-ayat ini, yang menjadi kenyataan dengan tegas adalah bahwa mereka yang tanpa Kristus memiliki mata yang tidak dapat melihat dan telinga yang tidak dapat mendengar. Mereka tidak memiliki pemahaman tentang jalan YAHWEH, dan mereka hidup dalam kegelapan. Kitab Suci memberi tahu kita bahwa, tanpa campur tangan supernatural oleh Roh Kudus, tidak seorang pun dapat melihat Kerajaan Yahweh. Kata 'melihat' mencakup mata rohani, telinga rohani, hati rohani untuk dapat melihat, mendengar, dan memahami hal-hal tentang Kerajaan. Ada begitu banyak kegelapan dalam diri orang-orang tanpa Kristus, sehingga terang tidak dapat masuk.

Kita dilahirkan dari atas untuk melihat sesuatu dari Kerajaan, tetapi Alkitab mengatakan kita juga dilahirkan untuk memiliki harapan yang hidup. Harapan adalah lawan dari keputusasaan. Jika Anda tidak memiliki harapan, Anda dapat beralih ke keputusasaan. Orang-orang tanpa harapan mungkin bunuh diri ketika mereka tidak melihat harapan akan masa depan yang lebih baik. Banyak yang tidak dapat menanggung kesengsaraan hidup sehari-hari. Alkitab memberi tahu kita bahwa kita perlu dilahirkan dari atas atau dilahirkan kembali oleh kuasa Roh Kudus untuk memiliki apa yang digambarkan sebagai harapan yang hidup. Ini bukan sekadar harapan duniawi biasa, melainkan harapan akan kehidupan kekal. Kita menemukan ayat-ayat yang membuktikan hal ini dalam **1Pet 1:3-5** –

II. Lahir dalam Harapan yang Hidup

1Pet 1:3 Terpujilah Yahweh dan Bapa Yahweh kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan,

1Pet 1:4 untuk menerima warisan yang tidak dapat binasa, tidak bercela dan tidak dapat pudar, yang telah dipersiapkan bagi kamu di surga.

1 Pet 1:5 Kamu **dipelihara dalam kuasa Yahweh melalui iman kepada keselamatan** yang siap dinyatakan pada akhir zaman.

Ketiga ayat ini menangkap banyak hal tentang kehidupan dan perjalanan Kristen. Pertama, kata 'dilahirkan': Anda melihat kaitannya dengan Yohanes 3 di mana Yeshua berbicara tentang dilahirkan kembali. Dilahirkan bukan hanya untuk melihat Kerajaan atau melihat sesuatu dari Kerajaan itu, tetapi untuk memiliki harapan yang hidup dan harapan yang kekal. Hal ini dicapai melalui kebangkitan Yesus Kristus dari kematian. Kita diyakinkan dalam Kitab Suci bahwa kita yang datang kepada Kristus, percaya kepada-Nya, dan berjalan dalam ketaatan kepada-Nya akan memiliki warisan yang tidak dapat binasa. Ini disediakan bagi kita di Surga dan ayat 5 memberi tahu kita sesuatu yang bahkan lebih penting - kita yang datang kepada Kristus dan menaruh kepercayaan kita kepada-Nya dipelihara oleh kuasa Yahweh melalui iman sampai keselamatan yang siap untuk dinyatakan pada akhir zaman.

Banyak orang Kristen memahami keselamatan di masa lalu dan keselamatan di masa sekarang, tetapi mereka tidak memahami keselamatan sebagai sebuah proses: memiliki titik puncak di mana keselamatan sejati kita dinyatakan ketika Yeshua akan datang kembali. Keselamatan ini akan dinyatakan pada hari terakhir: pikirkanlah kebangkitan orang benar, pikirkanlah pengangkatan, penerjemahan seketika tubuh manusia kita ke dalam tubuh yang kekal dan tidak dapat rusak, untuk bersama Yahweh selama-lamanya.

Kita melihat "lahir" untuk melihat sesuatu tentang kerajaan, lahir untuk harapan kekal, dan sesuai dengan pernyataan Yeshua kepada Nikodemus, bahwa seseorang perlu dilahirkan dari air dan Roh Kudus untuk masuk ke dalam kerajaan surga. Saya tidak tahu tentang orang Kristen pada umumnya, tetapi saya selalu memperhatikan dengan saksama setiap kali Alkitab mengatakan sesuatu tentang syarat-syarat yang diperlukan untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga. Kita tidak boleh menganggap remeh apa pun karena YAHWEH telah menetapkan syarat-syarat-Nya di dalam Alkitab dengan sangat jelas bagi kita.

Bagian kedua dari apa yang Yeshua katakan kepada Nikodemus harus mengingatkan kita, bahwa, jika kamu tidak **dilahirkan dari air** dan Roh Kudus, kamu tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga. Anda mungkin memiliki sedikit pemahaman tentang Roh Kudus, pribadi ketiga Tritunggal, tetapi dilahirkan dari air: apa artinya? Banyak orang berpikir tentang baptisan air, tetapi Alkitab mengajarkan kita sesuatu yang sangat berbeda dan penting. Lihatlah **Yeh 36:24-27** -

III. **Lahir dari Air dan Roh Kudus**

Yehezkiel 36:24 *Aku akan menjemput kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari semua negeri dan akan membawa kamu kembali ke tanahmu.*

Yehezkiel 36:25 *Aku akan **mencurahkan kepadamu air jernih, yang akan mentahirkan kamu; dari segala kenajisanmu dan dari semua berhala-berhalamu Aku akan mentahirkan kamu.***

Yehezkiel 36:26 *Kamu akan Kuberikan **hati yang baru**, dan **roh yang baru** di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.*

Yehezkiel 36:27 *Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.*

Konteks ayat-ayat ini adalah tentang pengumpulan kembali dan penyatuan kembali bangsa Israel dan Yehuda. Konteksnya adalah Israel, tetapi bagaimana penerapannya bagi kita? Ketika kita datang kepada Kristus atau sebelum kita datang kepada Kristus, kita adalah bagian dari bangsa-bangsa lain: kita adalah bagian dari semua negara di dunia. YAHWEH telah membawa kita keluar dari negara-negara ini, dari antara bangsa-bangsa lain dan membawa kita ke dalam Kerajaan Surga, ke tanah perjanjian kita sendiri.

Lihat ayat 25, "Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi bersih." Jadi, air yang dipercikkan kepada kita ini dimaksudkan untuk menyucikan kita dari segala kenajisan dan berhala-berhala yang kita miliki sebelum kita datang kepada Kristus. Banyak dari kita adalah penyembah berhala, menyembah yahweh-yahweh lain; kita memiliki dosa-dosa kotor yang bahkan tidak seharusnya disebutkan. Oleh karena itu, kita perlu disucikan. Sama seperti air yang menyucikan tubuh manusia, ada air rohani yang akan dipercikkan YAHWEH kepada kita dan, lebih dari itu, akan memberikan hati yang baru dan roh yang baru. Inilah ketentuan perjanjian baru.

Ayat 27 mengatakan bahwa, di bawah perjanjian baru, kita tidak hanya akan mendapatkan hati dan roh yang baru, tetapi juga akan mendapatkan Roh Kudus yang hidup di dalam kita. Roh Kudus akan memungkinkan kita untuk hidup dalam ketaatan pada perintah, ketetapan, dan peraturan-Nya. Bagian terakhir ini seringkali diabaikan oleh orang Kristen yang tidak peduli untuk menaati perintah dan firman YAHWEH. Dalam Alkitab, pemercikan, baik air maupun darah, berbicara tentang penyucian, dan air mengacu pada firman Yahweh. Mari kita tinjau firman Yahweh terlebih dahulu, baru kemudian kita akan melihat contoh-contoh pemercikan air di Perjanjian Lama. Dalam **Yak 1:18** -

Yak 1:18 Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi anak sulung di antara semua ciptaan-Nya. Dilahirkan dari atas: kata 'melahirkan' juga merupakan apa yang Anda sebut berasal atau bagian dari kata 'dilahirkan' dengan firman kebenaran. Firman kebenaran adalah firman Yahweh. Dalam Yohanes 5:24, Yeshua sangat eksplisit tentang hal ini –
Yoh 5:24 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.

Media untuk pengalaman lahir dari atas adalah Firman kebenaran, Firman Yahweh. Kita harus berpegang teguh pada Firman yang diberitakan kepada kita, memercayainya, dan percaya kepada Dia yang mengutus Firman tersebut. Kata 'percaya' lebih dari sekadar persetujuan intelektual. Kata 'percaya' dalam Alkitab berkonotasi 'percaya dan taat'. Jadi, dengan menaruh kepercayaan kita kepada Yeshua, kita akan memiliki hidup yang kekal. Kita tidak akan jatuh ke dalam penghukuman, melainkan berpindah dari maut ke hidup, dari kegelapan ke terang.

Mari kita lihat penggunaan air, percikan air untuk penyucian. Beberapa contoh dalam **Bilangan 8:5-7** -

IV. Percikan Air

Bil 8:5 Berfirmanlah Yahweh kepada Musa:

Bil 8:6 Ambillah orang Lewi dari tengah-tengah orang Israel dan tahirkanlah mereka.

Bil 8:7 Beginilah harus kaulakukan kepada mereka untuk mentahirkan mereka: Percikkanlah kepada mereka air penyucian, dan biarlah mereka mencukur seluruh bulunya, dan biarlah mereka mencuci pakaiannya, dan dengan demikian mentahirkan diri mereka.

Kamu lihat bahwa percikan air dimaksudkan untuk menyucikan mereka. Lalu, lanjutkan ke **Bilangan 19:17-20** -

Bil 19:17 Bagi orang yang najis haruslah diambil sedikit abu dari korban penghapus dosa yang dibakar habis, lalu di dalam bejana abu itu dibubuhi air mengalir.

Bil 19:18 Kemudian seorang yang tahir haruslah mengambil hisop, mencelupkannya ke dalam air itu dan memercikkannya ke atas kemah dan ke atas segala bejana dan ke atas orang-orang yang ada di sana, dan ke atas orang yang telah kena kepada tulang-tulang, atau kepada orang yang mati terbunuh, atau kepada mayat, atau kepada kubur itu;

Bil 19:19 orang yang tahir itu haruslah memercik kepada orang yang najis itu pada hari yang ketiga dan pada hari yang ketujuh, dan pada hari yang ketujuh itu haruslah ia menghapus dosa orang itu; dan orang yang najis itu haruslah mencuci pakaiannya dan membasuh badannya dengan air, lalu ia tahir pada waktu matahari terbenam.

Bil 19:20 Tetapi orang yang telah najis, dan tidak menghapus dosa dari dirinya, orang itu harus dilenyapkan dari tengah-tengah jemaah itu, karena ia telah menajiskan tempat kudus Yahweh; air pentahiran tidak ada disiramkan kepadanya, jadi ia tetap najis.

Sekarang selain kenajisan, kekotoran dosa-dosa yang kita lakukan, Alkitab memberitahu kita bahwa jika kita menyentuh mayat, walaupun hanya tulang, bahkan hanya kuburan, mereka menjadi najis dan tidak layak pergi ke bait suci untuk mempersembahkan korban atau untuk menyembah Yahweh. Dan dalam konteks bait suci, praktik Perjanjian Lama, seorang berambut merah harus dipilih secara khusus dan dibakar menjadi abu. Abunya disimpan lalu dicampur dengan air sesuai kebutuhan dan kemudian digunakan untuk memurnikan najis. Dan Raja Daud sebenarnya merujuk pada proses ini dalam Mazmur 51, dimana dia menyadari besarnya dosa-dosanya Batsyeba -

Mazmur 51:2 Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku.

Mazmur 51:7 Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju.

Hisop adalah tanaman yang digunakan untuk memercikkan abu lembu merah yang dicampur dengan air. Raja Daud menyadari bahwa dosa-dosanya yang mengerikan, yaitu perzinahan, kebohongan, penipuan, dan pembunuhan suami Batsyeba, begitu keji di hadapan YAHWEH sehingga ia menjadi orang yang sangat najis. Ia membutuhkan penyucian dari Yahweh, dan ia menggunakan ide memercikkan abu lembu merah yang dicampur dengan air. Menggunakan hisop untuk memercikkan air memberi kita gambaran yang baik tentang memercikkan air yang telah kita lihat. Air melambangkan firman YAHWEH: Alkitab secara eksplisit berbicara tentang air kelahiran kembali dan pembaruan. Lihatlah **Titus 3:4-7**, sebuah kitab yang sangat penting dan ringkas yang berisi banyak informasi dan petunjuk tentang bagaimana kita seharusnya menjalani hidup kita sebagai pengikut Kristus.

V. Air Regenerasi & Pembaruan

Titus 3:4 *Tetapi ketika nyata kemurahan Yahweh, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia,*

Titus 3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus:

Titus 3:6 yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita; Titus 3:7 supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita.

Dua frasa kuncinya adalah ‘permandian kelahiran kembali’ dan ‘pembaruan oleh Roh Kudus’. Dalam ayat 5, Dia telah memberi kita proses keselamatan bukan karena kebenaran kita sendiri, melainkan karena belas kasihan-Nya sendiri yang telah menyelamatkan kita. Kita tidak melakukan apa pun untuk layak mendapatkan keselamatan kita. Ada dua hal yang harus kita perhatikan – permandian kelahiran kembali dan pembaruan oleh Roh Kudus – tanpa dua karya penting Yahweh ini dalam hidup kita, kita tidak dapat menjadi pewaris hidup yang kekal dan kita tidak akan memiliki harapan hidup yang kekal.

Kata ‘kelahiran kembali’ berasal dari kata Yunani ‘paliggenesia’ [G3824] dan kata ini hanya muncul dua kali dalam Perjanjian Baru: dalam Tit 3:5 dan Mat 19:28. Kata Yunani ‘paliggenesia’ yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris berarti kelahiran baru, pemulihan, pembaruan. Lihat **Mat 19:28** –

a. Regenerasi

Matius 19:28 *Kata Yeshua kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada waktu **penciptaan kembali**, apabila Anak Manusia bersemayam di takhta kemuliaan-Nya, kamu, yang telah mengikut Aku, akan duduk juga di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.*

Ada dua tingkatan regenerasi yang dibicarakan Alkitab. Bagian pertama, dalam Titus 3:5, adalah kelahiran kembali individu, sementara dalam Matius 19:28, adalah kelahiran kembali seluruh bumi. Ini adalah tentang milenium ketika Yeshua akan memerintah selama seribu tahun. Dalam Alkitab, informasi tentang milenium yang diberikan kepada kita adalah bahwa setidaknya akan ada pemulihan sebagian terhadap kemuliaan Taman Eden. Itu bukanlah pemulihan penuh, tetapi saya percaya itu akan menjadi pemulihan yang substansial. Alkitab menyebutnya sebagai masa kelahiran kembali ketika Yeshua akan datang kembali untuk memerintah dan berkuasa di dunia ini.

Bagian kedua ‘pembaruan’ berasal dari kata Yunani ‘anakainosis’ [G342] dan kata ini juga hanya muncul dua kali dalam Perjanjian Baru: dalam Tit 3:5 dan Roma 12:2 -

b. Pembaruan

Roma 12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Yahweh yang baik, yang berkenan kepada Yahweh, dan yang sempurna.

Kita adalah makhluk tripartit – roh, jiwa, dan tubuh – roh adalah napas Yahweh, jiwa adalah apa yang mengidentifikasi kita sebagai pribadi: pikiran, emosi, kehendak, dengan segala selera dan sebagainya yang kita miliki. Keselamatan ditujukan kepada jiwa kita karena, jika jiwa kita tidak diselamatkan, semuanya berakhir dan tidak ada harapan. Ketika seseorang meninggal, roh [napas Yahweh] meninggalkannya dan kembali kepada Yahweh seperti yang dikatakan Kitab Pengkhotbah. Tubuh akan berada di dalam kubur atau dalam debu seperti dikremasi. Tubuh akan mengalami pembusukan dan kembali menjadi debu. Perlu dicatat bahwa tubuh tidak akan mendapatkan keselamatannya kecuali jiwa diselamatkan. Hal ini sangat penting: tanpa keselamatan jiwa, Anda tidak dapat mengharapkan kebangkitan pertama, dan Anda tidak dapat mengharapkan tubuh kekal yang akan memungkinkan Anda pergi ke surga setelah Anda bersatu kembali dengan jiwa Anda pada kebangkitan pertama atau pengangkatan, tergantung apakah Anda sudah mati atau masih hidup pada saat itu. Pembaruan pikiran Anda merupakan bagian yang sangat penting dari proses keselamatan jiwa Anda. Nanti, kita akan membahas tentang kehendak dan emosi, selera tubuh kita, dan sebagainya yang semuanya perlu diperbarui dan diubah.

Kita telah membahas apa yang penting - **air kelahiran kembali dan pembaruan Roh Kudus** - tanpa kombinasi keduanya, Anda tidak dapat masuk ke dalam kerajaan surga. Bagaimana dengan peran baptisan air? Beberapa orang berpikir bahwa dilahirkan dari air dan roh mengacu pada baptisan air. Jawabannya sebenarnya tidak. Jika Anda berpikir dalam konteks waktu, karena baptisan air mengikuti kelahiran seseorang dari atas: seseorang datang kepada Kristus dan kemudian menginginkan baptisan air, tetapi ia telah dipercik dengan air. Yeh 36 memberi tahu kita bahwa pembasuhan kelahiran kembali berarti semua dosa masa lalu telah dilunasi bagi orang tersebut ketika ia dilahirkan kembali. Tentu saja, setelah pengalaman kelahiran kembali itu, akan ada dosa-dosa lain yang harus dibersihkan dan perlunya pembasuhan lebih lanjut.

Kembali ke masalah baptisan air: praktik di gereja berkisar dari percik hingga selam. Banyak gereja bersikeras bahwa selam adalah pengalaman baptisan yang sejati. Contoh-contoh baptisan air dalam Alkitab menunjukkan sebaliknya: ada kalanya sebuah sungai disebutkan dengan jelas, dan orang-orang dapat dibaptis dengan cara selam, seperti yang dilakukan Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan. Namun, bayangkan sipir penjara di Filipi, yang tidak memiliki sungai: ada air dalam tempayan yang digunakan untuk minum dan mencuci. Oleh karena itu, kemungkinan besar air tersebut dipercik. Ada sesuatu yang menarik dalam apa yang Alkitab katakan dalam **Kisah Para Rasul 22:16** tentang Paulus yang menceritakan pengalaman pertobatannya –

VI. Baptisan Air

Kisah Para Rasul 22:16 *Dan sekarang, mengapa engkau masih ragu-ragu? Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan.*

Inilah Ananas yang berbicara kepada Paulus ketika ia diutus untuk menyembuhkan Paulus dari kebutaannya. Ia menyarankan baptisan, tetapi yang sangat menarik, ia menyarankan dalam ayat ini agar Paulus dibaptis dan 'menyucikan dosa-dosamu': jadi, apakah pembasuhan dosa terjadi pada saat baptisan atau terjadi pada saat menerima Kristus dan dilahirkan kembali. Ini adalah poin yang bisa diperdebatkan. Kemudian dalam **1Kor 6:11** -

1Kor 6:11 *Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Yeshua dan dalam Roh Yahweh kita.*

Kamu 'telah disucikan': pertanyaannya adalah kapan? Pada saat kelahiran baru atau saat pembaptisan, atau keduanya? Ternyata kata Yunani yang sama 'apolouo' [G628] hanya digunakan dalam dua ayat ini, Kis 22:16 dan 1Kor 6:11. Pandangan lain yang lebih umum tentang baptisan adalah bahwa pembaptisan terjadi setelah kelahiran kembali, tetapi yang lebih penting, baptisan sebenarnya identik dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Kita melihat hal ini dalam Roma 6:3-4 –

Roma 6:3 *Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?*

Roma 6:4 *Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.*

Ayat-ayat ini memunculkan gagasan baptisan selam karena ketika Anda dibaptis selam, seluruh tubuh dicelupkan ke dalam air sehingga memberikan gambaran dikuburkan bersama Kristus: Anda dibaptis dalam kematian-Nya karena pada saat kematian, Anda dikuburkan di dalam kubur atau di dalam tanah, dan tindakan bangkit dari air baptisan adalah seperti Kristus bangkit dari kematian. Ada ajaran lain yang sangat penting dalam Kitab Suci dari Yeshua, yaitu tentang penyucian oleh firman Yahweh; hal ini dijelaskan secara sangat eksplisit dalam Kitab Suci jika Anda melihat **Yohanes 15:3** –

VII. Disucikan oleh Firman

Yohanes 15:3 *Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.*

Kita juga perlu melihat **Yohanes 13:10-11** –

Yohanes 13:10 *Kata Yeshua kepadanya: "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua."*

Yohanes 13:11 *Sebab Ia tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata: "Tidak semua kamu bersih."*

Sekarang ayat-ayat ini seharusnya memberi tahu kita dengan cara berikut: firman Yahweh akan membersihkan kita hanya ketika kita menaatinya. Misalnya, Yeshua berkata bahwa, jika Anda melihat seorang wanita dengan nafsu di mata Anda, Anda telah melakukan perzinahan di dalam hati Anda. Jadi jika kata ini benar-benar dipraktikkan oleh kita, kita tidak akan ingin menyalahgunakan mata kita untuk nafsu. Jangan mencuri: kata itu dapat membersihkan kita jika kita berhenti mencuri. Yoh 13:10-11, pada perjamuan terakhir, ketika Dia sedang mencuci kaki 12 rasul-Nya, Dia dengan tegas mengatakan salah satu dari 12 orang itu tidak bersih. Dia merujuk pada Yudas. Yudas adalah seorang rasul yang pergi keluar untuk berkhotbah, dan dia juga melakukan mukjizat. 11 rasul lainnya mendengarkan dengan saksama apa pun yang Yeshua ajarkan dan mencoba untuk taat. Saya menggunakan kata mencoba, saya tidak mengatakan mereka berhasil dalam taat karena sikap itu sangat penting. Saya yakin mereka memiliki sikap yang benar: mereka membiarkan perkataan Yeshua menyadarkan mereka akan dosa-dosa mereka dan akan bertobat atas dosa-dosa mereka serta mencoba untuk terus maju dari sana, tetapi tidak demikian halnya dengan Yudas. Kita tahu bahwa ia mencuri uang dari kantong uang, dan menjual Yeshua seharga 30 keping perak. Jelas, ia memiliki apa yang Alkitab sebut cinta akan uang, yang merupakan akar segala kejahatan. Maka ia jatuh ke dalam kutukan: cintanya akan uang lebih besar daripada cintanya kepada Yeshua. Uang telah menjadi tuhan. Ia tidak disucikan oleh firman. Semua perintah Yahweh dimaksudkan agar kita menyucikan diri, untuk

menyingkirkan segala dosa kita, tetapi hanya kita yang memperhatikan perintah-perintah-Nya. Hanya jika kita segera menaati, hanya jika kita segera menerapkan firman-Nya dalam hidup kita, penyucian akan terjadi. Ada ayat lain yang sangat penting tentang penyucian oleh firman Yahweh. Lihat **Efesus 5:25-27** -

VIII. Pemanduan Air oleh Firman

Ef 5:25 *Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya*

Ef 5:26 *untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,*

Ef 5:27 *supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tak bercela.*

Catatan: Ayat-ayat ini menggambarkan Yeshua sendiri menguduskan dan menyucikan kita dengan Firman-Nya (kata menguduskan berarti memisahkan kita bagi Yahweh) saat kita mempelajari Alkitab dan mendengarkan pesan-pesan ilahi. Roh Kudus akan menyadarkan kita akan dosa-dosa kita dan kebutuhan untuk mengatasinya melalui pertobatan dan penyerahan diri kepada hajaran-Nya.

Sangat penting bagi kita untuk tidak menjadi seperti Yudas Iskariot di mana firman Yahweh masuk telinga yang satu dan keluar telinga yang lain. Kita tidak dapat menjadi bagian dari Mempelai Kristus hanya dengan disucikan dengan air; kecuali kita dikuduskan dan disucikan oleh Yeshua melalui pembasuhan air oleh Firman. Ini terkait dengan permandian kelahiran kembali dalam pesan Yeshua kepada Nikodemus, "Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh Kudus, ia tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga." Kecuali kita disucikan dan dibimbing oleh Roh Kudus, kita tidak akan pernah masuk ke dalam Kerajaan Surga. Penyucian itu berlanjut sepanjang hidup kita. Dan jangan lupakan kuasa Roh Kudus dalam pembaruan pikiran, pengendalian emosi, penyerahan diri kepada kehendak Bapa, dan penyerahan keinginan kita kepada-Nya.

Lihat **Yak 2:19** -

IX. Lahir untuk Masuk Kerajaan

Yak 2:19 *Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Yahweh saja? Itu baik! Tetapi setan-setan pun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar.*

Jadi, percaya kepada Yeshua, secara intelektual menyetujui bahwa Yeshua adalah Kristus tidak akan menyelamatkan kita, karena iblis juga percaya kepada Kristus, tetapi ia gemetar dan tidak ada keselamatan baginya. Alkitab memberi tahu kita bahwa orang yang tidak benar tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga: **1Kor 6:9-11** -

1Kor 6:9 Tidak tahukah kamu, bahwa orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Yahweh? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit,

1Kor 6:10 pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Yahweh.

1Kor 6:11 Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Yeshua dan dalam Roh Yahweh kita.

Daftar dosa-dosa besar mencakup dosa-dosa LGBTQ dan lihat ayat 11: lalu bagaimana kita bisa masuk ke dalam Kerajaan Yahweh? Selain pembaruan Roh Kudus, ada kelahiran kembali, dan di sini kelahiran kembali mencakup tiga bagian penting: dibenarkan, disucikan, dan dikuduskan. Mari kita lihat ayat-ayat penting lainnya yang harus selalu Anda garis bawahi dalam Matius 7:21-23 -

Matius 7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Yahweh, Yahweh! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

Matius 7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Yahweh, Yahweh, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

Matius 7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!

Anda bisa menjadi penginjil yang sukses, penyembuh ilahi, mengusir setan, bernubuat dalam nama-Nya, tetapi jika Anda tidak melakukan kehendak Bapa, Anda tidak akan masuk Kerajaan Surga. Ingatlah doa Bapa Kami: Datanglah Kerajaan-Mu; jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di Surga. Ya, ketika Yeshua datang dan memerintah di milenium, kehendak-Nya akan menang atas semua bangsa di dunia; perintah-perintah-Nya harus ditaati oleh semua orang di dunia. Inti dari pergumulan rohani kita adalah tentang melakukan kehendak kita sendiri, melakukan kehendak dunia, melakukan kehendak pasangan kita, atasan kita, guru kita, teman kita, kerabat kita, alih-alih melakukan kehendak Bapa. Lihatlah salib: jika vertikal melambangkan kehendak Bapa, horizontal melambangkan kehendak manusia: Anda dapat melihat bagaimana yang satu berpotongan dengan yang lain. Mari kita buka **1 Petrus 1:22**:

X. Lahir dari Firman yang Tidak Fana

1Pet 1:22 Karena kamu telah menyucikan jiwamu oleh ketaatan kepada kebenaran melalui Roh, sehingga kamu dapat mengasihi saudara-saudaramu dengan tulus ikhlas, hendaklah kamu berusaha sungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu,

*1Pet 1:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang dan **berkata: Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian, kamu sekalian pembuat kejahatan!***

Kita dilahirkan dari benih yang tidak fana, firmanYahweh tidak fana, dan Injil tidak fana. Dalam **Roma 10:17 –**

***Roma 10:17** Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.*

Catatan: Firman Yahweh harus diberitakan: dalam **Roma 10:13-14 -**

***Roma 10:13** Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Yahweh, akan diselamatkan.*

*Roma 10:14 Tetapi bagaimana mereka dapat berseru-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia? **Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya?***

Kita diperintahkan untuk pergi dan memberitakan Injil. Memberitakan Injil berarti memberitakan firman Yahweh. Firman Yahweh adalah benih yang tidak fana, dan dari benih yang tidak fana, lahirlah kelahiran baru. Jadi, proses kelahiran dimulai dari atas oleh kuasa Roh Kudus ketika firman ditanamkan dalam diri pendengar: kemudian terjadilah penyucian. Bacalah Yohanes 1:11-13 -

XI. Menerima Dia

***Yohanes 1:11** Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya.*

Yohanes 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Yahweh, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;

*Yohanes 1:13 orang-orang yang **diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Yahweh.***

Ada dua poin penting di sini: pertama, menerima Dia dengan iman berarti mempercayai-Nya sebagai Juruselamat kita, Yahweh kita. Kedua, proses kelahiran terjadi bukan melalui pemahaman dan keinginan manusia, melainkan kehendak Yahweh. Adalah kehendak Yahweh agar kita diselamatkan, lahir dari air dan Roh Kudus, untuk masuk ke dalam Kerajaan-Nya yang mulia. Kita telah melihat beberapa bukti kelahiran baru - regenerasi terjadi sebelum pertobatan dari dosa dalam **Efesus 2:1-5 -**

XII. Bukti Kelahiran Baru

a. Regenerasi sebelum pertobatan dari dosa

***Ef 2:1** Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.*

Ef 2:2 Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.

Ef 2:3 Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain.

Ef 2:4 Tetapi Yahweh yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita.

Ef 2:5 telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati di oleh kesalahan-kesalahan kita -oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

YAHWEH mengambil inisiatif bahkan ketika kita mati dalam dosa (artinya tidak dapat bertobat), Dia menghidupkan kita melalui Roh Kudus dan memberi kita kelahiran kembali dan regenerasi baru ini sebelum kita dapat bertobat. Kita melihat bukti kelahiran baru: barangsiapa mengaku Yeshua adalah Yahweh. Lihat **1Kor 12:3** -

b. Yeshua adalah Yahweh

1Kor 12:3 *Karena itu aku mau meyakinkan kamu, bahwa tidak ada seorang pun yang berkata-kata oleh Roh Yahweh, dapat berkata: "Terkutuklah Yeshua!" dan tidak ada seorang pun, yang dapat mengaku: "Yeshua adalah Yahweh," selain oleh Roh Kudus.*

Roh Kudus memampukan kita untuk mengatakan: "Yeshua adalah Yahweh." Hal ini sangat jelas dinyatakan dalam **1Yoh 5:1** -

1Yoh 5:1 **Setiap orang yang percaya, bahwa Yeshua adalah Kristus, lahir dari Yahweh;** *dan setiap orang yang mengasihi Dia yang melahirkan, mengasihi juga dia yang lahir dari pada-Nya.*

Poin ketiga adalah jika Anda benar-benar dilahirkan dari atas, Anda tidak akan terus-menerus berbuat dosa. Lihatlah **1Yoh 3:8 & 9** -

c. Tidak akan terus berbuat dosa

1Yoh 3:8 *Barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis; sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Yahweh menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan iblis itu.*

1Yoh 3:9 **Setiap orang yang lahir dari Yahweh, tidak berbuat dosa lagi;** *sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Yahweh.*

Kata 'berbuat dosa' adalah 'berlatih'. Kita memang jatuh ke dalam dosa karena kelemahan daging dan godaan iblis, tetapi kita tidak boleh terus-menerus berbuat dosa tanpa bertobat. Kita tidak boleh menjadikannya kebiasaan. Jika Anda memiliki pola dosa yang berulang, dosa tertentu, Anda perlu segera ditangani: jika tidak, itu menunjukkan bahwa Anda bukan anak Yahweh, melainkan anak iblis.

Poin selanjutnya adalah –

d. Hidup Benar

*1Yoh 2:29 Jikalau kamu tahu, bahwa Ia benar, kamu harus tahu juga, **bahwa setiap orang yang berbuat kebenaran, lahir dari pada-Nya.***

Banyak orang Kristen hanya mengklaim bahwa kebenaran Kristus diperhitungkan kepada mereka, tetapi kita diperintahkan untuk hidup dalam kebenaran, untuk mempraktikkan kebenaran dengan menaati perintah-perintah Yahweh. Kita tidak diselamatkan karena berusaha menaati-Nya, tetapi kita diselamatkan untuk menaati-Nya.

e. Mengasihi saudara seiman adalah tanda lainnya

1Yoh 4:7 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Yahweh; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Yahweh dan mengenal Yahweh.

f. Mengalahkan dunia adalah tanda lainnya

*1Yoh 5:4 **Sebab semua yang lahir dari Yahweh, mengalahkan dunia.** Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.*

1Yoh 5:5 Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yeshua adalah Anak Yahweh?

Apa yang dimaksud dengan mengalahkan dunia? Mengalahkan sistem nilai, sikap, keinginan, dan ambisi dunia dengan tidak mengikuti arus. Alasan kita dapat menonjol dari arus dan menempuh jalan keselamatan yang sempit adalah karena kita dilahirkan dari atas.

g. Mengetahui Yahweh adalah tanda lainnya

Yohanes 17:2 karena Engkau telah memberikan kepada-Nya kuasa atas semua manusia, sehingga Ia memberikan hidup yang kekal kepada semua orang, sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya.

*Yohanes 17:3 **Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Yahweh yang benar, dan mengenal Yeshua yang telah Engkau utus.***

Kita mengakui Bapa, kita mengakui Putra, tetapi bagaimana kita mengenal Yahweh? Saya punya video lain - Mengetahui Yahweh melalui ketaatan - menaati perintah-perintah-Nya. Poin terakhir saya adalah tentang tanda lahir sejak lahir: keinginan untuk dikuduskan dan taat. **Kisah Para Rasul 26:18 dan 1 Petrus 1:2** memberi tahu kita -

h. Keinginan untuk pengudusan & ketaatan

Kis 26:18 untuk membuka mata mereka, dan memalingkan mereka dari kegelapan kepada terang, dan dari kuasa Iblis kepada Yahweh, supaya mereka menerima pengampunan dosa dan warisan di antara mereka yang dikuduskan oleh iman kepada-Ku.

1Pet 1:2 Yaitu orang-orang yang dipilih, sesuai dengan rencana Yahweh, Bapa kita, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yesus Kristus dan menerima percikan darah-Nya. Kiranya kasih karunia dan damai sejahtera makin melimpah atas kamu.

Banyak gereja mengabaikan proses pengudusan dan tidak mengajarkan ketaatan kepada perintah-perintah YAHWEH. Proses-proses tersebut bukanlah tanda-tanda orang yang telah lahir dari atas.